
Pentingnya Manajemen Layanan Khusus di Sekolah Bagi Peserta Didik

Agus Saputra

e-mail: 2110128310002@mhs.ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin

Aulia

e-mail: 21101228320006@mhs.ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin

Muhammad Fahrul Razi

e-mail: 2110128110002@mhs.ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin

Abstrak

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting bagi anak-anak untuk menyiapkan diri agar dapat menghadapi kehidupannya di masa yang akan datang. Sekolah dikatakan sebagai lembaga pendidikan formal, sebab sekolah memiliki program yang jelas, sistematis, dan terstruktur. Manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengarahan. Dengan tujuan untuk mengkoordinasikan suatu hal agar semuanya dapat digunakan secara efisien. Tercapainya semua tujuan pembelajaran di lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh penerapan praktik manajemen yang baik. Layanan khusus di sekolah adalah sebuah layanan yang secara khusus untuk menunjang proses pembelajaran, walaupun tidak secara langsung. Manajemen layanan khusus di sekolah pada dasarnya ditetapkan dan diatur untuk mendukung atau memfasilitasi pembelajaran, serta untuk memenuhi kebutuhan khusus peserta didik di sekolah. Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pentingnya layanan khusus untuk peserta didik, yang dimana hal tersebut mempengaruhi tujuan dan proses pendidikan di sekolah. Artikel ini menggunakan metode studi literatur yaitu dengan cara mengumpulkan berbagai macam data dari berbagai macam referensi. Manajemen layanan khusus yang ada di sekolah dasarnya dibuat untuk mempermudah atau memperlancar kegiatan pembelajaran peserta didik, serta untuk memenuhi kebutuhan khusus peserta didik di sekolah. Manajemen layanan khusus sangat penting di sekolah bagi peserta didik. Berikut ini merupakan bentuk dari layanan khusus yang digunakan sebagai penunjang atau pendukung peserta didik. Yaitu Layanan Bimbingan dan Konseling, Layanan Perpustakaan, Layanan Kantin, Layanan Kesehatan, Layanan Transportasi, dan Layanan Asrama.

Kata Kunci: Manajemen, Layanan Khusus, Pendidikan, Peserta Didik

Abstract

Education is an activity that is very important for children to prepare themselves for the future. Schools are said to be formal educational institutions, because schools have clear, systematic, and structured programs. Management in general with the activities of planning, organizing, controlling, and directing. With the aim of making something so that everything can be used efficiently. The achievement of all learning objectives in educational institutions is largely determined by the application of good management practices. Special services in schools are special services to support

the learning process, although not directly. Management of special services in schools is basically defined and regulated to support or facilitate learning, as well as meet the special needs of students in schools. The purpose of this article is to find out and analyze the importance of special services for students, where it affects the goals and processes of education in schools. This article uses a literature study method, namely by collecting various kinds of data from various references. The special management in elementary schools is made to facilitate or expedite the learning activities of students, as well as to meet the special needs of students in schools. Management of special services is very important in schools for students. The following is a form of special services that are used to support or support students. Namely Guidance and Counseling Services, Library Services, Canteen Services, Health Services, Transportation Services, and Dormitory Services.

Keywords: Management, Special Services, Education, Students

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting bagi anak-anak untuk menyiapkan diri agar dapat menghadapi kehidupannya di masa yang akan datang (masa depan) (Amka, 2021). Sekolah dikatakan sebagai lembaga pendidikan formal, sebab sekolah memiliki program yang jelas, sistematis, dan terstruktur. Peningkatan kualitas pembelajaran disekolah dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor tersebut bisa dilihat dari : pendidikanya (guru), peserta didik itu sendiri, sarana dan prasarana, lingkungan, layanan yang ada disekolah (layanan khusus), dan manajemennya (Mutiani dkk., 2020). Sekolah harus mampu menerapkan tujuh komponen sekolah yang dikelola dan dioperasikan secara optimal dalam kerangka manajemen berbasis sekolah yaitu: manajemen kurikulum, guru dan tenaga kependidikan, keuangan, sarana dan prasarana pendidikan, manajemen hubungan sekolah dan masyarakat, serta manajemen layanan khusus pendidikan (Hendra & Turrahmi, 2022). Pesatnya kemajuan dari ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini, menyebabkan dunia pendidikan harus dihadapkan dengan berbagai macam hal dan situasi baik itu positif ataupun negatif (Jumriani dkk., 2022). Oleh karena itu, sekolah diharapkan dapat mempersiapkan dan menyediakan manajemen layanan khusus untuk peserta didik. Agar dapat menghadapi dan sanggup beradaptasi atau berkompetisi dengan perkembangan zaman yang cepat ini dengan baik dan benar (Abbas, 2022).

Manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengarahan. Dengan tujuan untuk mengkoordinasikan suatu hal agar semuanya dapat digunakan secara efisien (M. A. H. Putra dkk., 2022). Dengan menerapkan manajemen yang benar maka kinerja sebuah lembaga atau organisasi dapat berjalan secara baik sesuai harapan. Dalam dunia pendidikan pun demikian. Jika menerapkan manajemen yang baik, sebuah lembaga pendidikan dapat berfungsi secara optimal sesuai dengan apa yang diharapkan dan diinginkan. Tercapainya semua tujuan pembelajaran di lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh penerapan praktik manajemen yang baik (Rohmah, 2019).

Layanan khusus di sekolah adalah sebuah layanan yang secara khusus untuk menunjang proses pembelajaran, walaupun tidak secara langsung. Namun tetap memberikan dampaknya terhadap pembelajaran di sekolah (Mardhiyah dkk., 2022). Layanan khusus yang ada di sekolah diberikan untuk semua peserta didik oleh sekolah, agar peserta didik dapat lebih optimal dalam melaksanakan proses pembelajaran. Manajemen layanan khusus di sekolah merupakan elemen penting dari Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang efektif dan efisien. Sekolah merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk meningkatkan

kualitas manusia Indonesia. Sekolah tidak hanya memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk melaksanakan proses pembelajaran dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi harus menjaga dan meningkatkan kesehatan fisik dan mental peserta didik (Muhaimin & Abbas, 2022). Pada intinya sekolah membutuhkan manajemen layanan khusus yang mana dapat menangani semua kebutuhan peserta didiknya untuk mencapai tujuan pendidikannya (Ridha, 2018).

Penyelenggaraan layanan khusus di sekolah pada dasarnya ditetapkan dan diatur untuk mendukung atau memfasilitasi pembelajaran, serta untuk memenuhi kebutuhan khusus peserta didik di sekolah (Handy dkk., 2022). Pelayanan khusus diselenggarakan di sekolah dengan tujuan untuk memperlancar pelaksanaan pengajaran dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Pendidikan di sekolah antara lain juga bertujuan untuk memastikan peserta didik selalu dalam kondisi yang baik. Hal tersebut berkaitan dengan aspek material dan spiritual (Asifa & Afriansyah, 2020).

Metode

Masalah yang dibahas pada artikel ini adalah tentang Pentingnya Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah Bagi Peserta Didik. Hal ini merupakan permasalahan di bidang pendidikan yang berpengaruh terhadap tujuan dan proses pendidikan. Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pentingnya layanan khusus untuk peserta didik, yang dimana hal tersebut mempengaruhi tujuan dan proses pendidikan di sekolah.

Artikel ini menggunakan metode studi literatur yaitu dengan cara mengumpulkan berbagai macam data dari berbagai macam referensi. Berupa artikel atau jurnal-jurnal lain dan makalah orang lain yang ada di Google Cendikiawan atau Google Scholar. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan data atau referensi yang sesuai dengan topik yang telah ditentukan melalui jurnal, buku, dan pustaka lainnya (Jumriani, Syaharuddin, dkk., 2021; Snyder, 2019). Yang dimana dengan menggunakan teknik atau metode yang diawali dengan mengumpulkan berbagai macam data dari berbagai macam sumber artikel atau jurnal ilmiah dan makalah, untuk diangkat sebagai bahan penulisan di dalam artikel ini. Kemudian dari sumber-sumber tersebut akan dikaji, di analisa, dan ditelaah tingkat relevan atau hubungannya dengan topik penulisan yang sedang dibahas. Sehingga nantinya data yang sudah dipilih kemudian akan memasuki tahap pendeksripsian atau penggambaran, dan akhirnya ditafsirkan sesuai dengan analisis dari penulis. Karena dalam artikel ini penulis akan dituntut dalam hal berpikir dengan menggunakan berbagai referensi yang sudah didapatkan pada artikel atau jurnal dan makalah yang ada sehingga menghasilkan penulisan yang dirasa akurat untuk dipakai (Abbas, 2020). Penulis menggunakan waktu selama 1 minggu dalam menyelesaikan Artikel ini dengan judul Pentingnya Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah Bagi Peserta Didik. Teknik pengumpulan datanya menggunakan data literatur dan studi-studi yang relevan dengan fokus permasalahan, selanjutnya dibaca, dicatat, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis isi sampai ditemukan jawaban dari fokus masalah yang telah diuraikan pada latar belakang.

Artikel ini menggunakan teknik analisis data model Spradley :

1. Analisis Domain

Analisis domain yaitu proses untuk mendapatkan gambaran umum dari objek yang diteliti dan yang sedang diamati. Model analisis ini memberikan gambaran umum tiap data yang didapatkan, agar mudah untuk menguraikan data tersebut.

2. Analisis Komponensial

Analisis komponensial dilakukan dengan menggali lagi unsur yang menyusun domain. Model analisis ini bertujuan untuk mengetahui secara spesifik semua unsur yang menyusun domain data penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Manajemen layanan khusus yang ada di sekolah dasarnya dibuat untuk mempermudah atau memperlancar kegiatan pembelajaran peserta didik, serta untuk memenuhi kebutuhan khusus peserta didik di sekolah (A. Putra, 2016). Kondisi fisik dan psikis dari peserta didik merupakan satu diantara aspek yang harus diperhatikan oleh guru dalam proses pembelajaran (Jumriani, Rahayu, dkk., 2021). Tujuan utama manajemen layanan khusus di sekolah adalah untuk mendukung atau mendorong pembelajaran dan dapat mengakomodasi peserta didik untuk memenuhi kebutuhan khusus mereka di sekolah, membantu memfasilitasi, dan mempercepat pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Manajemen layanan khusus sangat penting di sekolah bagi peserta didik. Dari semua itu, sehubungan dengan pentingnya manajemen layanan khusus, pendidikan di sekolah membantu memastikan bahwa peserta didik selalu dalam kesehatan fisik dan mental yang baik (Mutiani dkk., 2021). Menyediakan layanan yang diperlukan untuk meningkatkan kegiatan belajar peserta didik dan mencapai tujuan akademik mereka secara efektif dan efisien disebut Manajemen Layanan Khusus. Layanan khusus di sekolah juga penting karena merupakan bagian penting dari Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang efektif dan efisien. Pendidikan yang bertujuan untuk mengakomodasi segala macam perbedaan siswa, termasuk anak berkebutuhan khusus, dikenal dengan pendidikan inklusi (Bahri, 2022). Konsep sekolah inklusi diluncurkan karena penawaran khusus tidak hanya untuk peserta didik yang berkebutuhan khusus secara fisik, tetapi juga untuk peserta didik berkebutuhan khusus, dan hadir untuk memenuhi kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus dalam hal peningkatan diberbagai bidang. Di sekolah inklusi biasanya tidak ada pemisahan atau pembedaan antara peserta didik biasa dan peserta didik berkebutuhan, dan keduanya diberikan rasa aman selama belajar di sekolah (Zulkarnain, 2022).

Manajemen layanan peserta didik berhubungan dan keterkaitan dengan berbagai macam hal. Berikut ini merupakan bentuk dari layanan khusus yang digunakan sebagai penunjang atau pendukung peserta didik untuk mempermudah proses pembelajaran dan pendidikannya di sekolah (Mastiah dkk., 2022). (1) Layanan Bimbingan dan Konseling, yang mana bermanfaat untuk proses pemberian bantuan secara psikis terhadap peserta didik agar perkembangannya dapat berjalan secara optimal. (2) Layanan perpustakaan, yang mana bermanfaat untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah. Karena di perpustakaan banyak terdapat buku dan referensi yang dapat dibaca untuk meningkatkan wawasan peserta didik. (3) Layanan kantin, yang mana bermanfaat bagi peserta didik untuk mengontrol makanannya. Karena guru dapat mengontrol dan berkonsultasi dengan pengelola kantin dalam menyediakan makanan yang sehat dan bernutrisi. (4) Layanan kesehatan, yang mana bermanfaat untuk mencapai lingkungan hidup yang sehat, pendidikan kesehatan, dan

pemeliharaan kesehatan di sekolah bagi peserta didik (Marlia dkk., 2022). (5) Layanan transportasi, yang mana bermanfaat untuk menunjang kelancaran dalam perjalanan peserta didik untuk menuju ke sekolah. Karena biasanya layanan ini diperlukan bagi peserta didik tingkat Pra-sekolah dan pendidikan dasar. (6) Layanan asrama, yang mana bermanfaat untuk digunakan oleh peserta didik yang bersekolah jauh dari tempat tinggal kedua orangtuanya (Alwi dkk., 2018). Berikut penjelasan lebih lanjut layanan khusus di atas, sebagai berikut :

1. Layanan Bimbingan dan Konseling

Layanan Bimbingan dan Konseling merupakan upaya yang dilakukan secara sistematis atau teratur, objektif, logis, dan berkelanjutan yang mana hal tersebut dilakukan oleh konselor atau guru pembimbing. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi atau membantu perkembangan peserta didik untuk mencapai perkembangan kemandiriannya secara maksimal dan optimal dalam kehidupannya (Jumriani dkk., 2019). Baik itu secara aspek personal atau pribadi, kognitif atau kecerdasan, sosial atau kemampuan berbicaranya, dan menempuh karir dalam kehidupannya. Dengan kata lain, layanan bimbingan dan konseling merupakan layanan untuk mempersiapkan peserta didik secara fisik ataupun mental untuk menghadapi masa depannya dengan penuh persiapan yang matang (Anita dkk., 2022).

Bimbingan dan konseling dapat dipelajari oleh orang-orang yang ingin membantu perkembangan peserta didik, seperti guru dan orang tua peserta didik. Tingkat keberhasilan dalam memahami materi dari bimbingan dan konseling dapat meningkatkan penguasaan, pemahaman, dan keterampilan kognitif dalam membantu peserta didik melakukan pengembangan dirinya (Putro dkk., 2022). Secara aspek personal atau pribadi, kognitif atau kecerdasan, sosial atau kemampuan berbicaranya, dan menempuh karir dalam kehidupannya. Untuk dapat memiliki pemahaman yang tepat tentang bimbingan dan konseling, diperlukan dukungan pengalaman, saran, dan ketersediaan sumber referensi yang relevan (Syukur dkk., 2019). Bimbingan dan konseling diberikan oleh guru pembimbing yang ada di sekolah. Kemudian, fungsi dari bimbingan konseling di sekolah ada 3 yaitu, sebagai berikut :

- Fungsi penyaluran, yaitu fungsi yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memilih jenis sekolah lanjutan yang diinginkannya, memilih program atau jurusan yang sesuai dengan dirinya, dan memilih lapangan pekerjaan sesuai dengan bakat dan cita-citanya.
- Fungsi pengadaptasian, yaitu fungsi yang bertujuan untuk membantu guru atau tenaga edukatif atau pengajar lainnya untuk menyesuaikan materi pengajaran yang disesuaikan dengan minat, kemampuan dan cita-cita peserta didik.
- Fungsi penyesuaian, yaitu fungsi yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam menyesuaikan dirinya dengan bakat yang dimilikinya, minat yang diinginkannya, dan kemampuannya untuk mencapai perkembangan diri dengan semaksimal dan seoptimal mungkin.

2. Layanan Perpustakaan

Perpustakaan sekolah merupakan perangkat kelengkapan pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Keberadaan perpustakaan di sekolah sangatlah penting. Layanan perpustakaan dapat dikatakan sebagai jantung dari sebuah sekolah (Yulia dkk., 2022). Oleh karena itu, keberadaannya sangatlah penting dalam menunjang jalannya

pembelajaran di sekolah. Perpustakaan adalah suatu perangkat kelengkapan dalam mencapai tujuan pendidikan yang ada di sekolah. Perpustakaan juga kunci dan sumber ilmu pengetahuan dalam pembelajaran di sekolah. Layanan perpustakaan diperlukan untuk mendukung kegiatan pendidikan, menyediakan akses informasi, dan menawarkan kegiatan rekreasi melalui pengumpulan sumber daya perpustakaan (SEMI, 2022).

Perpustakaan merupakan salah satu unit yang memberikan pelayanan kepada peserta didik. Yaitu untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran di sekolah, melayani informasi-informasi yang dibutuhkan, serta memberikan layanan rekreatif melalui koleksi bahan pustaka. Perpustakaan sekolah merupakan perangkat kelengkapan pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Tujuan perpustakaan sekolah, sebagai berikut :

- Mengembangkan minat, kemampuan dan kebiasaan membaca khususnya serta mendayagunakan budaya menulis dan tulisan.
- Mendidik peserta didik agar mampu memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara efektif dan efisien.
- Meletakkan dasar kearah belajar mandiri.
- Mengembangkan bakat dan minat peserta didik
- Mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, ada juga fungsi perpustakaan sekolah sebagai pelengkap pendidikan, yaitu sebagai berikut :

- Menyerap dan menghimpun informasi guna kegiatan belajar mengajar.
- Menyediakan sumber-sumber rujukan yang tepat untuk kegiatan konsultasi bagi peserta dan pendidik.
- Menyediakan bahan-bahan yang bermanfaat bagi kegiatan rekreatif yang berkaitan dengan bidang budaya dan dapat meningkatkan selera mengembangkan daya kreatif.
- Melaksanakan layanan perpustakaan yang sederhana, mudah dan menarik sehingga pendidikan peserta didik tertarik dan terbiasa dalam menggunakan fasilitas perpustakaan

Layanan perpustakaan kepada peserta didik, sebagai berikut :

- Menyediakan bahan pustaka yang memperkaya dan memperluas cakrawala kurikulum
- Menyediakan bahan pustaka yang dapat membantu peserta didik memperdalam pengetahuannya mengenai subjek yang diminatinya dan menyediakan bahan untuk meningkatkan keterampilan
- Meningkatkan minat baca peserta didik dengan cara mengadakan bimbingan membaca, bagaimana menggunakan perpustakaan, mengenalkan jenis-jenis koleksi, buku, bercerita, membaca keras, membuat isi ringkas, kliping dll.

3. Layanan Kantin

Semua sekolah wajib memiliki kantin sekolah untuk memastikan bahwa makanan yang dibeli oleh peserta didik bersih dan mengandung nutrisi yang cukup. Guru diharapkan memeriksa kantin sekolah secara berkala dan berkonsultasi dengan pengelola kantin mengenai makanan yang bersih dan bergizi (Rusmaniah dkk., 2021). Peran lain dari kantin sekolah adalah untuk mencegah peserta didik berlarian di luar sekolah untuk mencari makanan. Pengelola kantin harus dijabat oleh orang dalam atau anggota keluarga pegawai

sekolah yang bersangkutan untuk memastikan bahwa semua makanan yang dijual di kantin melayani peserta didik (A. Putra, 2016).

4. Layanan Kesehatan

Layanan kesehatan yang ada di sekolah biasanya dinamakan sebagai usaha kesehatan sekolah (UKS). Usaha kesehatan sekolah adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah. Sasaran utama dari layanan UKS adalah untuk meningkatkan atau membina kesehatan murid dan lingkungan hidupnya (Mi'rajatinnor dkk., 2022). Program UKS adalah sebagai berikut :

- a. Mencapai lingkungan hidup yang sehat
- b. Pendidikan kesehatan
- c. Pemeliharaan kesehatan di sekolah

Pendidikan kesehatan dimulai dengan informasi bahwa gaya hidup sehat adalah salah satu aset hidup yang paling penting. Misalnya, tempat tinggal yang sehat, mandi dua kali sehari, dan makanan bergizi. Peran guru dalam pendidikan kesehatan sangatlah penting. Guru harus mendorong peserta didik untuk membersihkan lingkungan sekolah. Pemeriksaan kesehatan umum dan khusus dilakukan secara berkala (A. Putra, 2016). Menurut Ali Imron (2004: 142-143 terdapat dalam Putra, 2016) ada tiga bentuk layanan kesehatan yang perlu diberikan kepada peserta didik di sekolah, diantaranya sebagai berikut :

- Layanan yang berkaitan dengan pencapaian lingkungan sekolah sehat. Contohnya seperti pembangunan sekolah yang sehat, sarana dan pra-sarana sekolah yang aman dan sehat, serta halaman dan sistem sanitasi sekolah yang memenuhi syarat kebersihan.
- Layanan yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan yaitu penanaman gaya hidup sehat kepada peserta didik, agar mereka dapat bertanggung jawab terhadap kesehatannya sendiri dan kesehatan lingkungan sekitarnya.
- Layanan yang berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan di sekolah. Contohnya seperti pemeliharaan kesehatan secara berkala, pemeriksaan dan pengawasan kebersihan setiap orang secara periodik atau berkala, pemeliharaan gizi, dan pemberantasan penyakit-penyakit menular yang ada di sekitar sekolah.

5. Layanan Transportasi Sekolah

Sarana angkutan (transportasi) bagi para peserta didik merupakan salah satu penunjang untuk kelancaran dalam perjalanan peserta didik untuk menuju ke sekolah. Para peserta didik akan merasa aman dan dapat masuk atau keluar sekolah dengan waktu yang tepat. Karena biasanya layanan ini diperlukan bagi peserta didik tingkat Pra-sekolah dan pendidikan dasar (Rusmaniah dkk., 2022). Peserta didik, orang tua, dan sekolah juga dapat merasakan dampak dari layanan khusus transportasi peserta didik. Adanya transportasi sekolah dapat membantu peserta didik lebih disiplin karena dapat sampai dan pulang tepat waktu, serta membuat orang tua lebih yakin akan keselamatan anaknya sejak tiba di sekolah hingga pulang. Dengan kata lain, orang tua tidak perlu khawatir dengan keselamatan anaknya dan secara tidak langsung akan mengurangi beban orang tua (A. Putra, 2016). Dalam hubungannya dengan pelayanan transportasi sekolah, Smith Atkinson dalam bukunya "The Educator Encyclopedia" menyebutkan tujuan transportasi, sebagai berikut :

- a. Untuk memberikan layanan transportasi bagi seluruh peserta didik, karena alasan

- jarak antara sekolah dan rumah
- b. Untuk melengkapi kemungkinan keamanan transportasi
 - c. Untuk transportasi kemungkinan dengan program instruksional
 - d. Untuk menciptakan kondisi yang lebih positif, baik mental, moral, dan fisik dari peserta didik-peserta didik
 - e. Pengoperan transportasi agar dapat diperoleh efisiensi dan ekonomis
 - f. Menunjukkan simpati masyarakat bahwa transportasi dimaksudkan untuk keamanan, efisiensi, dan merupakan terstandar
6. Layanan Asrama

Bagi para peserta didik khususnya jenjang pendidikan menengah dan pendidikan tinggi, terutama bagi mereka yang jauh yang bersekolah jauh dari tempat tinggal kedua orangtuanya, maka sangat diperlukan adanya asrama. Manfaat dari layanan asrama bagi peserta didik yaitu :

- Tugas sekolah dapat dikerjakan dengan cepat dan sebaik mungkin, terutama tugas yang berbentuk kelompok
- Sikap dan tingkah laku peserta didik dapat diawasi oleh petugas asrama dan para pendidik atau guru
- Jika diantara peserta didik mempunyai kesulitan, maka dapat saling membantu satu sama lain
- Meringankan kecemasan orang tua terhadap putra-putrinya
- Dapat menjadi cara untuk mengendalikan tingkah laku dirinya sendiri yang kurang baik (negative)

Kesimpulan

Penyelenggaraan pelayanan khusus di sekolah dasar dilakukan untuk memperlancar atau mempercepat kegiatan belajar peserta didik, serta untuk memenuhi kebutuhan khusus peserta didik di sekolah. Tujuan utama penyelenggaraan layanan khusus di sekolah adalah untuk mendukung atau memajukan pembelajaran dan dapat diberikan kepada peserta didik untuk memenuhi kebutuhan khusus mereka di sekolah, membantu memfasilitasi dan mempercepat pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah.

Pelayanan khusus bagi peserta didik sekolah, yaitu pelayanan bimbingan dan konseling, pelayanan perpustakaan, pelayanan kantin, pelayanan kesehatan, pelayanan transportasi dan pelayanan asrama. Kepala sekolah adalah orang yang bertanggung jawab atas program layanan peserta didik khusus sekolah. (1) Layanan bimbingan dan konseling, berguna untuk memberikan dukungan psikologis kepada peserta didik agar dapat berkembang secara optimal. (2) Layanan perpustakaan, berguna dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Karena di perpustakaan terdapat banyak buku dan referensi yang bisa dibaca untuk menambah wawasan peserta didik. (3) Pelayanan kantin, berguna bagi peserta didik untuk mengontrol pola makannya. Sebagai guru dapat mengontrol dan berkonsultasi dengan pengelola kantin untuk menyediakan makanan yang sehat dan bergizi. (4) Pelayanan kesehatan, membantu memastikan lingkungan hidup yang sehat, pendidikan kesehatan dan perawatan kesehatan di sekolah untuk peserta didik. (5) Layanan transportasi, berguna untuk membantu peserta didik menuju sekolah dengan lancar. Karena layanan ini sering dibutuhkan

untuk peserta didik pra-sekolah dan pendidikan dasar. (6) Layanan Asrama, berguna bagi peserta didik yang belajar jauh dari rumah.

Daftar Pustaka

- Abbas, E. W. (2020). *Menulis Artikel Jurnal Internasional*. Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat. <https://repo-dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/17528>
- Abbas, E. W. (2022). *Sutarto Hadi Mengokohkan Sense of Belonging dan Pride*.
- Alwi, B. M., Ramadani, S., Suhanir, S., Safira, Z., & Herma, T. (2018). MANAJEMEN PESERTA DIDIK PADA TAMAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DO'A IBU. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 1(1), Art. 1. <https://doi.org/10.24252/nananeke.v1i1.6906>
- Amka, A. (2021). *Manajemen dan Administrasi Sekolah*. Nizamia Learning Center. <https://repo-dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/20901>
- Anita, R., Abbas, E. W., Rahman, A. M., Subiyakto, B., & Rajjani, I. (2022). Activities at Van Der Pijl Park as Social Studies Learning Resources. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 4(1), Art. 1. <https://doi.org/10.20527/kss.v4i1.3710>
- Asifa, P., & Afriansyah, H. (2020). 9. *ADMINISTRASI LAYANAN KHUSUS*. OSF Preprints. <https://doi.org/10.31219/osf.io/q87yj>
- Bahri, S. (2022). Manajemen Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), Art. 1.
- Handy, M. R. N., Sari, D. N., Syaharuddin, S., Putra, M. A. H., & Putro, H. P. N. (2022). PENGUATAN NILAI NASIONALISME DALAM SEJARAH PERJUANGAN ALRI DIVISI IV KALIMANTAN SELATAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS. *Candrasangkala: Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, 8(1), Art. 1. <https://doi.org/10.30870/candrasangkala.v8i1.14803>
- Hendra, R., & Turrahmi, M. (2022). Education Special Services Management Manajemen Layanan Khusus Pendidikan. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 2(3), Art. 3.
- Jumriani, J., Rahayu, R., Abbas, E. W., Mutiani, M., Handy, M. R. N., & Subiyakto, B. (2021). Kontribusi Mata Pelajaran IPS untuk Penguatan Sikap Sosial pada Anak Tunagrahita. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), Art. 6. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1536>
- Jumriani, J., Subiyakto, B., & Syaharuddin, S. (2019). Social Interaction Sasirangan Traders Village in The City of Banjarmasin as a Learning Resources on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 1(1), Art. 1. <https://doi.org/10.20527/iis.v1i1.1369>
- Jumriani, J., Syaharuddin, S., Hadi, N. T. F. W., Mutiani, M., & Abbas, E. W. (2021). Telaah Literatur ; Komponen Kurikulum IPS Di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013. *Jurnal Basicedu*, 5(4), Art. 4. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1111>

- Jumriani, Muhaimin, M., Abbas, E. W., Mutiani, & Rusmaniah. (2022). Effort Management Tourism Objective Through The Existence of Social Groups in The Community. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship (IJBE)*, 8(3), Art. 3. <https://doi.org/10.17358/ijbe.8.3.407>
- Mardhiyah, B., Abbas, E. W., Mutiani, M., Syaharuddin, S., & Subiyakto, B. (2022). Traditional Fishing Tools for Banjar People. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 4(1), 1–8.
- Marlia, M., Syaharuddin, S., Handy, M. R. N., Subiyakto, B., & Ilhami, M. R. (2022). Changes in the Behavior of the Riverside Community of Banua Anyar Village towards River Management Policies. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 4(1), Art. 1. <https://doi.org/10.20527/kss.v4i1.5617>
- Mastiah, M., Hasanah, M., Putra, M. A. H., Rusmaniah, R., & Ilhami, M. R. (2022). Community Activities in Maintaining the Sustainability of the Martapura River in Banua Anyar District. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 4(1), Art. 1. <https://doi.org/10.20527/kss.v4i1.5556>
- Mi'rajatinnor, D., Abbas, E. W., Rusmaniah, R., Mutiani, M., & Jumriani, J. (2022). Factors Encouraging Entrepreneurship for Students of the Faculty of Teacher Training and Education, Lambung Mangkurat University. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 4(1), Art. 1. <https://doi.org/10.20527/kss.v4i1.5297>
- Muhaimin, M., & Abbas, E. W. (2022). Effort Management Tourism Objective Through The Existence of Social Groups in The Community. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship (IJBE)*, 8(3), 407–407.
- Mutiani, M., Abbas, E. W., Syaharuddin, S., & Susanto, H. (2020). Membangun Komunitas Belajar Melalui Lesson Study Model Transcript Based Learning Analysis (TBLA) dalam Pembelajaran Sejarah. *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 3(2), Art. 2. <https://doi.org/10.17509/historia.v3i2.23440>
- Mutiani, M., Sapriya, S., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2021). Pembinaan Etika Peserta Didik Melalui Pembelajaran Tematik-Integratif Di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(3), Art. 3. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.397>
- Putra, A. (2016). LAYANAN KHUSUS PESERTA DIDIK (KESISWAAN). *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 1–15.
- Putra, M. A. H., Handy, M. R. N., Subiyakto, B., Rusmaniah, R., & Norhayati, N. (2022). Identifikasi Nilai Budaya Masyarakat Sungai Jelai Basirih Selatan Sebagai Sumber Belajar IPS. *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, 2(2), Art. 2. <https://doi.org/10.20527/pakis.v2i2.6221>
- Putro, H. P. N., Rusmaniah, R., Mutiani, M., Jumriani, J., & Subiyakto, B. (2022). The Relevance of Social Capital in Efforts to Develop Entrepreneurship Education. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 16(2), Art. 2. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v16i2.20384>

- Ridha, M. R. (2018). POTRET KEHIDUPAN WARUNG LANTING DI KECAMATAN DAHA KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN. *Jurnal Socius*, 7(1), Art. 1. <https://doi.org/10.20527/jurnalsocius.v7i1.5281>
- Rohmah, R. (2019). Urgensi Manajemen Bimbingan Konseling dalam Melahirkan Peserta Didik Berkarakter. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(1), Art. 1. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.174>
- Rusmaniah, R., Mardiani, F., Handy, M. R. N., Putra, M. A. H., & Jumriani, J. (2021). Social Services Based on Institutional for Youth Discontinued School. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), Art. 2. <https://doi.org/10.20527/iis.v2i2.3082>
- Rusmaniah, R., Nugroho, D. A., Indriyani, P. D., & Putra, M. A. H. (2022). Partisipasi Perajin Dalam Pengembangan Seni Kerajinan Anyaman di Kampung Purun Berbasis Kearifan Lokal. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 8(1), Art. 1. <https://doi.org/10.29407/pn.v8i1.18451>
- SEMI, S. A. (2022). *MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS (STUDI LAYANAN KHUSUS PERPUSTAKAAN DI SMK NEGERI 1 POLEWALI)*. <http://eprints.unm.ac.id/23455/>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- SYUKUR, Y., NEVIYARNI, & ZAHRI, T. N. (2019). *BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH*. IRDH Book Publisher.
- Yulia, Y., Hasanah, M., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Rajiani, I. (2022). Economic Activities at Grocery Stalls along the Riverbank Communities on Banua Anyar. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 4(1), 86–92.
- Zulkarnain, W. (2022). *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*. Bumi Aksara.